

**TINGKAT KESIAPAN DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
KELAS VII TERHADAP MATERI TEKNIK DASAR BOLA VOLI  
PADA PROSES PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA TRANSISI  
PANDEMI *COVID 19* DI SMP NEGERI 2 SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Anissa Fitriani Hakim  
NIM 18601241016

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**TINGKAT KESIAPAN DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
KELAS VII TERHADAP MATERI TEKNIK DASAR BOLA VOLI  
PADA PROSES PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA TRANSISI  
PANDEMI *COVID 19* DI SMP NEGERI 2 SLEMAN**

Oleh:

Anissa Fitriani Hakim  
NIM 18601241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan dan pemahaman peserta kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri 2 Sleman kelas VII D, VII E, VII F sebanyak 96 peserta didik dan merupakan subjek pada penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan instrument yang digunakan menggunakan angket yaitu angket tertutup yang disebarakan melalui *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel tingkat kesiapan untuk kategori sangat siap sebanyak 9 peserta didik (8,3%), siap sebanyak 15 peserta didik (16,7%), sedang sebanyak 45 peserta didik (46,9%), belum siap sebanyak 23 peserta didik (23,9%), sangat belum siap sebanyak 4 peserta didik (4,2%). Hasil pada variabel pemahaman untuk kategori sangat siap sebanyak 8 peserta didik (8,2%), siap sebanyak 16 peserta didik (16,6%), sedang sebanyak 42 peserta didik (44,1%), belum siap sebanyak 28 peserta didik (29,1%), sangat belum siap sebanyak 2 peserta didik (2,0%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman masuk pada kategori sedang.

Kata Kunci: kesiapan, pemahaman, bola voli.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah di bawah ini:

Nama : Anissa Fitriani Hakim

NIM : 18601241016

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Tingkat Kesiapan Dan Pemahaman Peserta Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran *Online* Masa Transisi Pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang telah ditulis kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Anissa Fitriani Hakim

NIM.18601241016

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESIAPAN DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
KELAS VII TERHADAP MATERI TEKNIK DASAR BOLA  
VOLI PADA PROSES PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA  
TRANSISI PANDEMI COVID 19 DI SMPN 2 SLEMAN**

Disusun oleh:

Anissa Fitriani Hakim  
NIM 18601241016

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

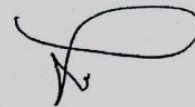
Mengetahui,  
a.n. Koordinator Prodi PJKR

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi A. Hermawan, S. Pd., M.Or.

NIP. 197702182008011002



Dr. Suhadi, M.Pd.

NIP. 196005051988031006

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESIAPAN DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS  
VII TERHADAP MATERI TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA  
PROSES PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA TRANSISI  
PANDEMI *COVID 19* DI SMP NEGERI 2 SLEMAN**

Disusun oleh:

Anissa Fitriani Hakim  
NIM 18601241016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 26 Juli 2022

**TIM PENGUJI**

Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suhadi, M. Pd.		8/8 2022
Ketua Penguji/Pembimbing		8/8 2022
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.		8/8 2022
Sekretaris Penguji		
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.		

Penguji

Yogyakarta, Agustus 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

**MOTTO**

“Lamun keyeng tangtu pareng”

(Agus Furqon Hakim)

*"It always seems impossible until it's done."*

(Nelson Mandela)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Agus Furqon Hakim, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Omah Rohmah, S.Pd. yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat yang tiada henti.
2. Kakak Arini Prihartini Hakim, S.Pd dan adikku Fakhri Ramadhani Maldini Hakim terima kasih atas motivasi dan dorongan untuk terus semangat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
3. *Roommate* yaitu Evelyn Yossi Miranda yang sekaligus menjadi motivator, teman terbaik, adik, teman keluh kesah dan tempat bercerita, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, selalu memberi masukan dan motivasi selama perkuliahan dan juga pada saat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Della Senita, Hifzi Safar HS, Mohammad Rifko, Meisya Ainun, Mas Agung, Ramzy Rais yang selalu hadir dan *support* selama perkuliahan dan juga pada saat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kesiapan Dan Pemahaman Peserta Didik Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran Online Masa Transisi Pandemi *COVID 19* SMP Negeri 2 Sleman” ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suhadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan sabar dan ketelitian, serta selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan TAS ini.
2. Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. dan Yuyun Ari Wibowo S.Pd.Jas., M.Or. selaku Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku a.n. Koordinator Prodi PJKR yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pada pelaksanaan TAS.
5. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
6. Bapak Joko Sutikno, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sleman yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir

Skripsi ini.

7. Bapak ibu guru SMP Negeri 2 Sleman yang telah mendukung proses pengambilan data penelitian.
8. Teman-teman kelas PJKR A 2018 yang telah mendukung dan kebahagiaan selama proses perkuliahan.
9. Semua pihak yang terlibat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan.

Yogyakarta, 14 Juli 2022



Anissa Fitriani Hakim  
NIM.18601241016

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	40

C. Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan.....	44
B. Implikasi .....	45
C. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Populasi Penelitian .....	30
Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono .....	32
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kesiapan .....	33
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 5 Normalitas Penilaian .....	36
Tabel 6 Deskriptif Statistik Variabel Tingkat Kesiapan .....	37
Tabel 7 Normalitas Penilaian Variabel Tingkat Kesiapan .....	37
Tabel 8 Deskriptif Statistik Variabel Tingkat Pemahaman.....	39
Tabel 9 Normalitas Penilaian Variabel Tingkat Pemahaman .....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Histogram Variabel Tingkat Kesiapan .....	38
Gambar 2 Histogram Variabel Tingkat Pemahaman .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kartu Bimbingan .....	52
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 3 Kuisisioner Variabel X1 (Tingkat Kesiapan).....	54
Lampiran 4 Kuisisioner Variabel X2 (Tingkat Pemahaman) .....	56
Lampiran 5 Data Variabel X1 dan X2 .....	59
Lampiran 6 Dokumentasi .....	62
Lampiran 7 Dokumentasi Uji Validitas Tingkat Pemahaman .....	63

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor dari berkembangnya suatu individu dan juga bagi negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sarana bagi setiap orang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaannya.

Proses pendidikan setiap orang harus melalui proses karena pendidikan tidak terjadi dengan sendiri, tetapi pendidikan dapat dimiliki melalui suatu bentuk pengajaran atau pelatihan. Proses ini disebut pendidikan sekolah, tahapan proses pendidikan dimulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, baik melalui jalur informal dan formal. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapatkan dari keluarga dan lingkungannya. Sedangkan, pendidikan formal merupakan pendidikan umum di sekolah seperti SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Menurut Komarudin, K., & Prabowo, M. (2020), Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. Pendidikan jasmani sangat penting diberikan karena melalui pendidikan jasmani

dapat mengembangkan 3 ranah pendidikan yaitu kognisi, afeksi, dan psikomotorik pada peserta didik.

Pelaksanaan pembelajarannya materi permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang sulit dikuasai atau dilakukan oleh peserta didik ketika tidak memiliki pemahaman yang dan keahlian yang khusus juga kuantitas latihan yang tinggi. Sehingga, materi bola voli harus diajarkan dengan teknik, pendekatan, model dan metode yang tepat, terlebih dampak dari mewabahnya covid-19 yang menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan secara *online* dan seiring berjalannya waktu pemerintah menghimbau kepada masyarakat dimana presentase covid-19 atau pandemi mulai berkurang dan pembelajaran mulai bertransisi menjadi *blended learning*. Sehingga, pembelajaran luring (luar jaringan) atau tatap muka kemungkinan akan kembali dilaksanakan meskipun masih dilakukan dengan sistem 50% *online* untuk praktek dan 50% tatap muka untuk pembelajaran teori. Oleh karena itu, dampak dari pembelajaran *online* dimasa pandemi tentunya menghambat peserta didik dalam memahami dan mempraktekkan materi khususnya teknik-teknik yang ada dalam permainan bola voli.

Pendidik harus dapat beradaptasi dalam melaksanakan dua proses pembelajaran yaitu daring maupun tatap muka dengan berinovasi dan memunculkan kreativitas mulai dari cara mengajar, menentukan model pembelajaran, gaya mengajar, dan juga belajar untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat. Pendidik harus dapat mengatasi segala permasalahan yang ada dalam pembelajaran, mulai dari cara mengajar pendidik dan cara belajar peserta didik, atmosfer belajar juga tentunya sangat berbeda karena pembelajaran

kali ini yang kemungkinan akan menggunakan dua sistem pembelajaran yaitu daring dan mulai menggunakan sistem pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring yang telah terjadi belakangan ini akibat pandemi covid-19 sangat berpengaruh terutama pada pembelajaran PJOK karena pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang banyak membutuhkan aktivitas fisik dan berbagai pengetahuan yang bertujuan untuk peningkatan kebugaran dan kesehatan baik jasmani maupun rohani.

Dengan adanya dampak dari pembelajaran daring yang telah terjadi dimana tidak hanya berpengaruh pada tenaga pendidik saja melainkan juga siswa yang harus beradaptasi dengan era-digital, belajar lebih giat, dan belajar lebih mandiri. Pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik juga harus dapat menyiapkan sarana dan prasarana seperti *handphone*, aplikasi penunjang (*zoom/google meet*) dan kuota. Kemudian, dalam pembelajaran PJOK luar jaringan (*luring*) peserta didik melakukan aktifitas fisik (*praktek*) melalui komando dan demonstrasi dari guru beralih mempelajari materi secara mandiri melalui peraga yang ada pada media *online* seperti *youtube*.

Berdasarkan hasil observasi selama 4 bulan di SMP Negeri 2 Sleman, pelaksanaannya di lapangan yang peneliti temui pada saat melaksanakan PK (Praktik Kependidikan) di sekolah SMP Negeri 2 Sleman bahwa kesiapan serta pemahaman peserta didik rendah selama masa pandemi (*pembelajaran full online*) dilihat dari sedikit antusias peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran daring seperti respon panggilan guru yang lambat, kurang memperhatikan guru saat

menjelaskan materi, tidak/sulit untuk menghidupkan kamera, pengumpulan tugas yang telat.

Berdasarkan hal tersebut menjadikan pembelajaran daring dimasa transisi ini suatu permasalahan dalam kegiatan pendidikan jasmani yaitu kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *blended learning* dan pemahaman materi permainan bola voli guna memaksimalkan kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik. Permasalahan tersebut harus dapat diatasi oleh tenaga pendidik penjas, terutama dalam membangun keaktifan atau antusias peserta didik dalam merespond dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran PJOK. Sehingga, tenaga pendidik penjas harus dapat berinovasi terutama untuk bahan penilaian sebagai upaya dalam tercapainya tujuan pendidikan dengan maksimal. Dengan kenyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kesiapan dan Pemahaman Peserta Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran *Online* Masa Transisi Pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi teknik dasar permainan bola voli dengan sistem pembelajaran *online*,
2. Pembelajaran materi bola voli pada masa pandemi yang hanya disampaikan secara teori saja tanpa adanya pelaksanaan praktek,

3. Belum diketahui seberapa tinggi tingkat kesiapan dan pemahaman peserta kelas didik VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi adalah “Tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada poses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa tinggi tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan memberikan sumbangan keilmuan mengenai tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

- c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kesiapan dan pemahaman pada proses pembelajaran *online* terutama pada materi permainan bola voli.

c. Bagi Guru PJOK

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi untuk meningkatkan kesiapan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran PJOK secara daring.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Kesiapan Belajar**

##### **a. Definisi Kesiapan**

Menurut kamus psikologi, kesiapan (*Readiness*) merupakan kematangan untuk menerima dan mempraktekan tingkah laku tertentu. Kesiapan (*Readiness*) mengacu pada suatu keadaan siap untuk berbuat sesuatu (Mohamad Syarif, 2015: 188). Kesiapan berpengaruh besar pada peserta didik dalam menerima pengetahuan, karena secara tidak langsung kondisi tersebut telah menyiapkan otak untuk memberi respon (Suhelma, dkk., 2021: 2).

Sedangkan menurut Slameto (2003) mengatakan bahwa:

“kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan terkait kesiapan. Kesiapan adalah kemampuan kondisi seseorang untuk merespon situasi apapun baik dari segi fisik maupun mental. Kesiapan ini sangat penting dan berpengaruh bagi peserta didik terutama pada proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik dengan memiliki kesiapan yang baik maka akan mendapatkan hasil yang maksimal pada saat proses pembelajaran dan kecil kemungkinan mengalami kesulitan.

##### **b. Definisi Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Definisi belajar merupakan suatu proses usaha

yang dilakukan oleh seseorang guna memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Sutikno, 2010: 35). Sedangkan menurut Lahir, dkk (2017: 3) belajar adalah perubahan dan peningkatan kualitas serta kuantitas tingkah laku pada seseorang diberbagai bidang yang terjadi karena terjadinya suatu interaksi yang terjadi terus menerus dengan lingkungan yang ia tempati.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan mengenai belajar. Belajar merupakan usaha seseorang untuk meningkatkan kapasitas diri melalui bidang atau ilmu yang sedang ditekuni untuk memaksimalkan kemampuan diri.

#### c. Kesiapan Belajar

Menurut Slameto (2010: 113) Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan menurut Mulyani (2013: 27–28) Keberhasilan peserta didik melakukan kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan peserta didik dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Kesiapan belajar merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik guna memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang didapat dan disampaikan oleh guru yang diperoleh peserta didik. Dengan memiliki kesiapan belajar yang baik maka sesuatu yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

Kesiapan belajar yang baik akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengikuti pembelajaran.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar, diantaranya menurut Slameto (2013: 113) ada 3 aspek yaitu:

1) Kondisi Fisik adalah kondisi yang berkaitan dengan kesiapan kondisi tubuh seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar seperti menjaga pola tidur, pola makan, kebugaran jasmani, dan kesehatan panca indera agar siap menerima materi pelajaran dan tugas.

2) Kondisi Mental adalah kondisi peserta didik yang berhubungan dengan ketahanan psikologis anak yang mempengaruhi kecerdasan, cara berpikir, belajar, dan berkomunikasi seperti kecakapan seorang peserta didik dalam memberi pendapat, menjawab, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, dan berani berbicara dalam dalam kelas dengan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

3) Kondisi Emosional adalah kemampuan untuk menunjukkan dan mengatur emosi dalam menghadapi masalah misalnya, hasrat kesungguhan untuk mengikuti kegiatan belajar, berani bertanya jika mengalami kendala saat pembelajaran.

Sedangkan menurut Djamanarah (2008) dalam kesiapan belajar pada diukur melalui tiga indikator diantaranya:

1) kesiapan fisik, misalnya tubuh yang sehat (tidak mudah sakit, lesu dan sebagainya)

- 2) kesiapan psikis/mental, misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi dan ada motivasi intrinsik
- 3) kesiapan material, misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan (seperti buku bacaan, catatan, dan lain-lain).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik. Dibawah faktor-faktor kesiapan belajar menurut Effendi (2017: 17) sebagai berikut:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi, berkaitan dengan pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi, berkaitan dengan kebutuhan, seperti minat serta tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

e. Indikator Kesiapan Belajar

Menurut Slameto (2013) indikator kesiapan belajar yaitu “kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) dan pengetahuan”. Indikator dalam kesiapan belajar sangat diperlukan karena dari indikator tersebut kita dapat mengukur besarnya kesiapan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Indikator kesiapan belajar antara lain:

- 1) Kondisi fisik peserta didik, seperti kesehatan panca indera dan kesehatan.
- 2) Kondisi mental, seperti kepercayaan diri dan penyesuaian diri.
- 3) Kondisi emosional, seperti kesulitan dan ketegangan.
- 4) Kebutuhan, seperti peralatan untuk proses pembelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan.
- 5) Pengetahuan, seperti membaca materi, buku pelajaran dan media cetak.

## 2. Hakikat Pemahaman

### a. Definisi Pemahaman

Definisi pemahaman atau memahami yang dikemukakan oleh Astuti (2016: 41) mengatakan bahwa pemahaman merupakan bagian ranah kognitif yang tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan, serta merupakan dasar untuk membangun wawasan. Menurut Karunia (2016: 337) pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari.

Purwanto (2013: 44) menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang diharapkan dapat memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahui sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbal tetapi juga dapat memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Dari beberapa pernyataan di atas maka bisa disimpulkan bahwa pemahaman merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima informasi ataupun materi yang telah diberikan yang nantinya seseorang tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai informasi yang telah dipahaminya dengan gaya bahasanya sendiri.

### b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang dimiliki peserta didik tentunya berbeda-beda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang dipelajarinya, sehingga yang di dapat hanya sebatas mengetahui saja. Maka dari itu terdapat tingkatan dalam pemahaman (Febriyani, 2021: 11).

Menurut Daryanto (2005: 106) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan penyerapan materi dapat dibagi dalam tiga tingkatan, yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*). Arti dari pemahaman pada tingkat 10 menerjemahkan bukan hanya pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, tetapi juga berarti dari konsep abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya.

2) Menafsirkan (*interpretation*). Pada tingkat menafsirkan memiliki arti lebih luas daripada menerjemahkan. Menafsirkan merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang baru didapatkan, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan, serta membedakan antara yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Ekstrapolasi memiliki tingkatan lebih tinggi dari menerjemahkan dan menafsirkan, karena pada tingkat mengekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik sebuah tulisan.

Menurut Subali (2012: 34), pemahaman (*comprehension*), merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:

1) Translasi (penerjemahan), yaitu kemampuan imenjelaskan suatu maksud, misalnya menyatakan kembali kata-katanya sendiri tentang suatu definisi, maksud dan sebagainya.

- 2) Interpretasi (penafsiran), yaitu kemampuan mengartikan suatu informasi, misal menjelaskan hal yang berhubungan, mengurutkan atau menyusun kembali sesuai dengan urutannya dan sebagainya
- 3) Ekstrapolasi, yaitu kemampnan untuk memperkirakan tentang faktor faktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan dan sebagainya.
- 4) Jastifikasi, yaitu kemampuan membenarkan suatu metode. Semua dapat dihubungkan dengan penerapannya atau dihubungkan dengan informasi lain.

### **3. Hakikat Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan di atas net (jaring), dengan tujuan dapat menjatuhkan bola ke dalam daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-volley atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna (Yusmar, 2017: "144). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suhadi (2022: 1) menjelaskan

“Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim di sebuah area permainan dengan dibatasi net serta jumlah pemain setiap regunya adalah 6 (enam), bertujuan untuk menejatuhkan bola di area lapangan lawan melewati atas net dengan cara yang sah.”

Menurut Suhadi (2005: 3-4) Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bola voli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Setiap regu hanya boleh memvoli bola

tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan bendungan (*blocking*).

Permainan bola voli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim atau regu masing-masing 6 pemain yang saling berlawanan. Permainan bola voli diawali dengan salah satu pemain melakukan servis ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan maksimal 3 pantulan yaitu dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* dan biasanya diakhiri dengan *smash* pada tim lawan.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang dilakukan secara beregu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain dengan cara memantulkan bola maksimal dalam satu regu tiga kali. Untuk memulai permainan diawali dengan salah satu pemain melakukan servis ke lapangan regu lawan, servis juga bisa dikatakan sebagai strategi tim guna mendapatkan point dan memenangkan pertandingan.

#### **4. Teknik Dasar Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli adalah permainan tempo yang cepat, sehingga untuk memainkan bola sangat terbatas. Seorang pemain bila tidak menguasai teknik yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-keasalahan teknik yang tentunya sangat merugikan tim. Penguasaan bola dalam permainan bola voli merupakan hal penting untuk setiap pemain. Hal ini bisa dikatakan, merupakan bagian yang fundamental dalam proses Permainan Bola voli untuk berhasilnya dalam suatu pertandingan. Sehingga untuk dapat menguasai bola dengan baik dibutuhkan suatu penguasaan teknik dasar yang baik pula (Achmad, dkk,2019: 50).

Permainan bola voli terdapat beberapa macam teknik dasar yaitu servis, *passing*, *smash*, *blocking*. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Teknik dasar tersebut yaitu: (1) servis, (2) *pass* atau *passing*, (3) *set-up* atau umpan, (4) *smash* dan (5) *blocking* (Wulandari, 2021). Menurut Dauly (2018: 38-39) dalam mempertinggi bermain bola voli, harus mempelajari teknik dasar terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan pondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi.

a. Servis

Servis merupakan awal dimulainya permainan bola voli yang dilakukan pemain yang berada diposisi satu atau biasa disebut dengan *server* melakukan servis dari belakang garis lapangan dengan tujuan bola dapat melewati net dan masuk ke daerah lawan. Suhadi (2022: 14) berpendapat servis dapat dikatakan serangan awal apabila didukung oleh teknik servis yang dapat langsung mematikan lawan. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu pertandingan, dengan berkembangnya permainan bola voli kini servis dijadikan serangan untuk mendapatkan poin sehingga kini servis sudah sangat berkembang teknik maupun variasi dari servis itu sendiri. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola voli antara lain: (1) servis tangan bawah (*underhand service*), (2) servis mengapung (*floating service; floating overhand serve, overhand change service*) (*overhand round house service*), (3) *jumping service* (Saptiani, 2019: 44)

b. *Passing*

Sutisna (2021: 2) menjelaskan bahwa *passing* merupakan salah satu teknik gerak dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena *passing* merupakan salah satu bentuk permainan dan sekaligus merupakan serangan. Seperti dikemukakan di atas bahwa keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan seseorang melakukan tugas yang diembankan, sedangkan pengertian pengertian *passing* adalah suatu tindakan mengumpan bola dengan dua tangan atau lengan oleh seorang pemain yang dilakukan dari daerah lapang. Dengan demikian, pengertian keterampilan *passing* dalam permainan bola voli adalah kecakapan atau kemampuan seseorang mengumpan atau menyebrangkan bola ke daerah lawan secara akurat dan menuju sasaran yang mematikan gerak / langkah atau sulit untuk diantisipasi lawan. Sedangkan menurut Ahmadi (2007: 22) *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

1) *Passing* Bawah

Menurut Ahmadi (2007: 23) *passing* bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam menggunakan satu atau dengan dua lengan secara bersamaan. *Passing* bawah bola voli antara lain adalah untuk menerima bola pertama yaitu servis, menerima bola *smash* atau serangan dari lawan, untuk menyelamatkan bola atau pantulan dari net, menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba. *Passing* bawah biasa digunakan saat menerima servis dari

lawan dan menjadi gerakan awal untuk melakukan sebuah penyerangan ke tim lawan dalam permainan bola voli (Suhadi, 2022: 21)

*Passing* bawah merupakan teknik *passing* yang dilakukan dengan ayunan lengan dari bawah badan. Bola dilambungkan sejajar dengan ayunan tangan dengan posisi tangan tegak lurus ke bawah kemudian mengayun dari belakang kearah depan dan bola di arahkan pada sasaran diseborang net dengan perkenaan bola tepat pada kedua pergelangan tangan. Teknik *passing* bawah dengan cara sebagai berikut

a. Gerakan awal

- 1) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan. Rapatkan dan luruskan kedua lengan didepan badan hingga kedua ibu jari sejajar
- 2) Pandangan ke arah datangnya bola

b. Gerakan pelaksanaan

- 1) Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
- 2) Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan
- 3) Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan

c. Akhir gerakan

- 1) Tumit terangkat dari lantai..
- 2) Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus.

## 2) *Passing* Atas

*Passing* atas merupakan cara mengumpan atau menerima bola menggunakan dua tangan di depan atas dahi secara bersamaan (Suhadi, 2022: 26). Menurut Beutelstahl (2007) *passing* atas (*overheadpass*) adalah salah satu jenis teknik dasar bola voli dengan melambungkan bola dengan kedua telapak tangan untuk memberi bola kepada rekan setim. Selain itu, teknik dasar *passing* atas juga digunakan untuk menerima bola yang berada di atas kepala. *Passing* atas dapat diimplementasikan sebagai umpan terakhir sebelum *smash* (*spike*) dilakukan ke arah daerah pertahanan lawan. Dapat dikatakan bahwa *passing* atas memiliki tingkat kesulitan yang lumayan tinggi. Keterampilan khusus dan ketekunan berlatih perlu dimiliki untuk dapat menguasai teknik dasar ini.

Menurut Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang. *Passing* atas merupakan *passing* yang dilakukan dengan dorongan lengan dari atas kepala. Artinya bola dilambungkan di atas depan kepala atau tengah-tengah atas wajah kemudian posisi tangan menyiku berada di atas kepala, dari bola di arahkan pada sasaran di seberang jarring dengan perkenaan bola tepat mengenai jari-jari tangan.

## c. *Smash*

Menurut Achmad (2019: 53) *Smash/spike* merupakan suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga

jalannya bola terjat dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net, maka bola dapat dipukul ke bawah. Pada umumnya pukulan ini mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan karena bola yang menukik dan sulit dijangkau. Pukulan *smash* ini biasanya digunakan sebagai strategi untuk menyerang lawan secara cepat agar mendapatkan poin. Menurut Daulay (2018: 39) *Smash* atau *spike* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan ketika pertandingan sedang berlangsung. Pukulan ini harus melewati atas net dan membuat lawan sulit untuk mengembalikan bola. *Smash* merupakan suatu teknik yang memiliki gerakan yang terdiri dari: a) Langkah awal; b) Tolakan; c.) Memukul bola pada saat di udara, dan d) Saat mendarat.

d. *Blocking*

Teknik *blocking* ini merupakan teknik yang digunakan untuk menghalangi atau menghalau bola yang akan masuk dari lawan saat lawan melakukan penyerangan baik itu pukulan smash, tipuan di sekitar net. Menurut Wijaya (2021: 2) salah satu teknik dalam bola voli adalah *block* yang berguna untuk membendung serangan lawan. *Block* merupakan pertahanan yang sangat menentukan untuk merubah arah pukulan lawan atau bahkan bisa langsung mendapatkan poin. *Block* yang baik akan dapat merubah dan mempersempit pukulan, sehingga lawan tidak memiliki pilihan selain memukul kearah yang lebih terbuka.

Sedangkan menurut Wijaya (2021) *Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh tingginya dan jangkuan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dalam permainan bola voli adalah teknik yang bisa dipercepat dan diperlambat. *Block*

dapat dipercepat dan diperlambat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya umpan yang diberikan oleh *setter*.

## 5. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam jaringan internet, karena ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi dan pemenuhan standar teknis menjadi prasyarat mutlak terselenggaranya pembelajaran *online*. Pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini (Belawati, 2019).

Menurut Yunus (2020), aktifitas dirumahkan adalah kebijakan yang harus dilaksanakan dalam kondisi khusus untuk mencapai tujuan atau sasaran sebagai hasil akhir yang diharapkan oleh semua pihak. Semua civitas akademika merubah setir metode mengajar dan belajar. Koneksi internet menjadi kebutuhan primer untuk mendukung keberlanjutan proses perkuliahan didukung dengan kecepatan adaptasi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan platform digital. Pembelajaran *e-learning* menjadi sesuatu yang *borderless* (tanpa batas) namun juga menimbulkan masalah-masalah baru bagi proses pembelajaran yang telah mengalami perubahan karena proses perkuliahan tidak dapat berhenti begitu saja.

Menyebutkan bahwa setelah kehadiran guru secara harfiah, maka yang akan menjadi suplemen dan komplemen adalah internet, sumber belajar penting di dunia dan dapat mewakili guru (Supriani, 2017).

Pembelajaran dalam jaringan atau yang sering kita sebut daring ini merupakan cara yang harus digunakan guna melanjutkan proses belajar mengajar

dan materi pembelajaran dapat tersampaikan. Pembelajaran dengan platform digital sangat diperlukan mengingat ketidakpastian situasi di masa pandemi *Covid-19* ini yang tidak kunjung membaik. Isu pembelajaran tatap muka yang rencananya akan dilakukan pada bulan Juli juga kemungkinan besar akan ditunda dan mundur lagi dan lagi.

#### **6. Pembelajaran Bola Voli Pada Masa Transisi Pandemi COVID 19**

Pelaksanaan pendidikan formal atau pendidikan umum disekolah harus berpacu pada kurikulum pendidikan yang ada. Kurikulum pendidikan yang digunakan yaitu kurikulum darurat yang tetap mengacu pada kurikulum nasional. Kurikulum darurat yang mengacu pada kurikulum nasional terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan pada peserta didik salah satunya yaitu Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Kesehatan.

Mata pelajaran PJOK terdapat kompetensi dasar atau kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran sebagai rujukan penyusun indikator kompetensi atau indikator pencapaian. Kompetensi dasar untuk ranah kognitif kelas VII yang wajib diajarkan kepada peserta didik salah satunya yaitu “Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional\*”. Sehingga, guna mencapai tujuan pendidikan salah satu materi yang wajib diajarkan pada peserta didik yaitu permainan bola besar seperti basket, sepak bola, dan bola voli. Terdapat beberapa materi yang harus disampaikan dalam pembelajaran bola voli yaitu materi sejarah, sarana dan prasarana, teknik dasar, dan cara mempraktikkan permainan bola voli yang disesuaikan dengan silabus yang diberikan sekolah. Materi yang harus disampaikan berdasarkan ketentuan sekolah

pada masa pandemi dan juga masa transisi sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 pertemuan selama 60 menit yang dimana pada pertemuan pertama dilakukan penyampaian materi, kemudian minggu kedua penyampaian materi dan pelaksanaan ulangan harian, minggu ketiga digunakan untuk penugasan praktek.

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi *COVID 19* sangat besar dalam seluruh sisi kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan baik dari pendidikan dasar maupun perguruan tinggi. Pemerintah telah mengumumkan skema kegiatan pembelajaran selama masa transisi pandemi dengan protokol kesehatan yang ketat yaitu dengan menerapkan *blended learning*. Metode pembelajaran *blended learning* juga diterapkan di SMP Negeri 2 Sleman yang merupakan tempat dalam melaksanakan penelitian. Menurut Nurhadi (2020: 123) *Blended Learning* merupakan gabungan dari berbagai pembelajaran baik *online* maupun *offline* (pembagian file dan tatap muka). Yang dimana meskipun seluruh peserta didik tidak berada ditempat yang sama akan tetapi masih bisa berinteraksi satu sama lain.

Dalam pembelajaran PJOK di masa transisi pandemi saat ini dilaksanakan dengan sistem pembelajaran 50% daring dan 50% luring atau tatap muka. Lebih spesifiknya pembelajaran PJOK di masa transisi pandemi saat ini dilaksanakan dengan pembelajaran praktek menggunakan daring atau *online* dan pembelajaran teori menggunakan luring atau tatap muka. Contoh yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Sleman yaitu pada saat 50% peserta didik luring, guru menjadikan salah satu peserta didik sebagai model pembelajaran untuk mempraktikkan gerakan atau mencontohkan bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran luring dan juga untuk pembelajaran daring. Selain menggunakan

model peserta didik di kelas, guru juga menggunakan sumber lain seperti youtube sebagai bahan pembelajaran. Sehingga, dengan adanya sistem pembelajaran tersebut mengharuskan guru agar dapat menguasai kompetensinya. Gumelar (2021: 18-19) mengatakan bahwa:

“Guru adalah orang yang harus “digugu dan ditiru”, dalam arti orang yang memiliki wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Kajian tentang pendidik mencakup beberapa hal pokok antara lain pengertian dan sebutan istilahpendidik, kompetensi pendidik, kedudukan pendidik, hakikat tugas dan tanggung jawab guru, profesionalisme guru, organisasi profesi, dan kode etik guru. Sebagai guru profesional harus memiliki 4 (empat) kompetensi”.

Seorang guru pendidikan jasmani yang berkualitas harus memiliki kompetensi, sehingga pada saat mengajar guru pendidikan jasmani benar-benar mampu menyalurkan ilmunya kepada anak didiknya. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru dan dosen untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya. Permendiknas No 16 Tahun 2007 menyatakan bahwa kompetensi guru terdiri dari: (1) Kompetensi pedagogi, (2) Kompetensi profesional, (3) Kompetensi kepribadian, dan (4) Kompetensi sosial (Gumelar, 2021: 19-20).

Kompetensi guru dalam realitanya guru penjas selama masa pandemi belum dapat memberikan materi dan menjabarkan teknik dengan maksimal terlebih mata pembelajaran PJOK yang hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu satu jam pembelajaran saja sebanyak tiga kali pertemuan. Hal tersebut tentunya menghambat guru dalam memberikan pemahaman pada peserta didik terkait materi teknik dalam permainan bola voli yang seharusnya materi tersebut lebih mudah dipahami peserta didik ketika dilakukan bersamaan dengan praktek di lapangan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Penelitian yang relevan digunakan untuk memperkuat kajian teori yang sudah ada, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan pada penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan Lia Kofifah (2021) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas X Terhadap Permainan Bola Voli di MAN 1 Kudus Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 1 Kudus tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Proposional Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *One Shoot* dengan menggunakan kuesioner google formulir. Hasil perhitungan data yang telah dilakukan pada penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas X terhadap permainan bola voli di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2020/2021 pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi.
2. Penelitian yang dilakukan Tomi Yuliantoro (2022) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong” yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong berjumlah 16 orang dengan butir soal sebanyak 30 soal yang sudah di validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta

didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong berada pada kategori baik sekali (12.5%), untuk peserta didik kategori baik (12.5%), untuk peserta didik kategori sedang (31.25%), untuk peserta didik kategori kurang (18.75%), untuk peserta didik kategori kurang sekali (25%). Dengan demikian tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong pada kategori Sedang.

3. Penelitian yang dilakukan Dany Krismanto (2021) yang berjudul “Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman” yang bertujuan untuk mengetahui Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP N 2 Tempel berjumlah 160 peserta didik. Sampel yang diperoleh sebanyak 40 peserta didik, teknik pengambilan sampel menggunakan systematic random sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner *online* menggunakan google form yang berisi 20 pertanyaan. Hasil penelitian kesiapan peserta didik kelas VII yang mengalami dampak dari pembelajaran daring tahun 2020 dengan kategori sangat siap sebanyak 8 orang (20%), siap 6 orang (15%), belum siap 24 orang (60%), dan sangat belum siap 2 orang (5%).

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran khususnya PJOK seharusnya dilaksanakan secara tatap muka yang dimana guru setelah memberikan materi, peserta didik langsung melaksanakan praktek dengan didampingi oleh guru dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Pelaksanaan pembelajarannya materi permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang sulit dikuasai atau dilakukan oleh peserta didik ketika tidak memiliki pemahaman yang dan keahlian yang khusus juga kuantitas latihan yang tinggi. Sehingga, materi bola voli harus diajarkan dengan teknik, pendekatan, model dan metode yang tepat, terlebih dampak dari mewabahnya covid-19 yang menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan secara online dan seiring berjalannya waktu pemerintah menghimbau kepada masyarakat dimana presentase covid-19 atau pandemi mulai berkurang dan pembelajaran mulai bertransisi menjadi *blended learning*. Sehingga, pembelajaran luring (luar jaringan) atau tatap muka kemungkinan akan kembali dilaksanakan meskipun masih dilakukan dengan sistem 50% online untuk praktek dan 50% tatap muka untuk pembelajaran teori. Terlebih dengan adanya metode pembelajaran yang bertransisi dari pembelajaran *online* menjadi *blended learning*. Sehingga, peserta didik membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka, terutama pada pembelajaran PJOK materi teknik dasar bola voli yang lebih didominasi oleh kegiatan praktek di lapangan.

Tingkat kesiapan peserta didik merupakan hal yang penting diketahui oleh guru karena ketika seorang peserta didik siap dalam melaksanakan pembelajaran, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, mudah menyerap pelajaran yang disampaikan, dan lebih konsentrasi dalam proses pembelajaran. Mengetahui tingkat pemahaman juga sama pentingnya dengan tingkat kesiapan dari peserta didik. Tingkat pemahaman merupakan kemampuan yang dapat dicapai oleh peserta didik melalui proses penangkapan informasi yang telah diberikan oleh guru dan dapat diinterpretasikan secara sistematis. Tingkat kesiapan dan tingkat pemahaman peserta didik merupakan hal yang berhubungan karena dengan peserta didik memiliki tingkat kesiapan yang baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK terutama di masa transisi pandemi *Covid-19* akan menunjang tingkat pemahaman peserta didik dalam mencapai kemampuannya dalam memahami pembelajaran PJOK terkhusus pada pelajaran permainan bola voli.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk tingkat kesiapan dan pemahaman peserta kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran online masa transisi pandemi *covid 19* di SMP Negeri 2 Sleman yang diukur menggunakan angket.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang informasinya diungkapkan melalui angka-angka bukan kata-kata, maka analisis data kuantitatif selalu berkenaan dengan prosedur statistik. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:142). Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan instrumen kuisisioner melalui *google form*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sleman yang beralamat di Jl. Magelang - Yogyakarta No.77, Panggeran 8, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama. Dengan kata lain, populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti (Nuryadi, 2017: 8). Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang

dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas VII D, E, dan F SMP Negeri 2 Sleman sebanyak 96 peserta didik. Apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitiannya (Arikunto, 2010: 134). Sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu total *sampling*, keseluruhan populasi diambil untuk dijadikan subjek penelitian.

**Tabel 1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII D	32
2.	VII E	32
3.	VII F	32
<b>Jumlah</b>		96

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Ulfa (2021: 342) Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi. Sedangkan menurut

Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti yaitu tingkat kesiapan dan pemahaman peserta kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman. Variabel bebas (tingkat kesiapan dan tingkat pemahaman) diambil dari hasil kuisioner.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Yusup (2018: 17) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel).

Arikunto (2013: 168), berpendapat bahwa angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden sehingga responden hanya perlu memilih dengan empat alternatif jawaban pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Menurut Sugiyono (2013: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang nantinya disajikan melalui *google form*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Angket yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup menggunakan skala *likert*. Skor yang diberikan dari jawaban setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Sumber: Sugiyono (2013: 93-94)

a. Kuisisioner Tingkat Kesiapan

Kuisisioner tingkat kesiapan ini mengadopsi dari Dany Krismanto (2021) “Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman”.

1) Uji Validitas

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari 20 butir semua butir valid. Hal tersebut dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (df 32) sehingga 20 butir valid layak digunakan untuk penelitian yang terdiri dari 4 soal kondisi fisik peserta didik, 6 soal kondisi mental peserta didik, 2 soal kondisi emosional, 5 soal kondisi kebutuhan, dan 3 soal kondisi pengetahuan.

## 2) Uji Realibitas

Dilihat dari *Cronbachs Alpha* yang telah diuji oleh Dany Krismanto (2020: 43) dengan hasil 0,900, arti nilai yang didapat sangat tinggi. Dari hasil tersebut maka instrument penelitian layak dijadikan sebagai alat untuk pengumpulan data.

**Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kesiapan**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tingkat Kesiapan	Kondisi fisik peserta didik	1. Sehat fisik	1,2	4
		2. Tidak mengantuk	3	
		3. Tidak mengalami gangguan panca indera	4	
	Kondisi mental peserta didik	4. Percaya diri ketika mengikuti pelajaran PJOK secara daring	5,6,7	6
		5. Tidak merasa tertekan	8,9,10	
	Kondisi emosional peserta didik	6. Berusaha mencari informasi tentang tugas PJOK	11	2
		7. Berusaha bertanya jika mengalami kesulitan	12	
	Kondisi kebutuhan	8. Belajar tanpa disuruh	13	5
		9. Kebutuhan akan keberhasilan dalam pembelajaran	14,15,16	
		10. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan belajar	17	
	Pengetahuan	11. Mempelajari materi yang telah diajarkan	18,19	3
		12. Mempelajari materi yang akan diajarkan	20	

	Total	20
--	-------	----

Sumber : Dany Krismanto (2021)

b. Kuisisioner Tingkat Pemahaman

Variabel yang digunakan mengadopsi dari Tomi Yuliantoro (2020) dalam kuisisioner tingkat pemahaman yaitu mengenai teknik dasar permainan bola voli diantaranya materi servis, *Smash*, *block*, *passing* atas dan *passing* bawah.

**Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tingkat Pemahaman	Servis	1. Mengetahui tentang pengertian servis pada bola voli.	1	6
		2. Mengetahui macam – macam servis atas	2,3,4	
		3. Kesalahan yang banyak terjadi dalam melakukan servis	5,6	
	<i>Passing</i> bawah	1. Mengetahui pengertian <i>passing</i> bawah	7	6
		2. Cara melakukan <i>passing</i> bawah, dari gerakan awalan sampai akhir.	8,9,10	
		3. Kesalahan dalam melakukan <i>passing</i> bawah, kesalahan tangan maupun kaki.	11,12	
	<i>Passing</i> atas	1. Teknik perkenaan jari tangan terhadap bola.	13,14,15	6
		2. Tahap-tahap melakukan <i>passing</i> atas. Dari mulai gerakan awalan sampai gerakan lanjutan	16,17,18	
	<i>Smash</i>	1. Perkenaan bola pada saat melakukan <i>smash</i> .	19,20,21, 22,23	6
		2. Tumpuan kaki setelah melakukan lompatan <i>smash</i>	24	
	<i>Block</i>	1. Mengetahui pengertian tentang <i>block</i> .	25	6

		2. Cara melakukan <i>block</i> mulai dari gerakan kaki sampai ke tangan.	26	
		3. Pergerakan tangan saat membendung serangan dari lawan.	27	
		4. Posisi <i>blocker</i> yang benar.	28,29,30	
	Jumlah soal			30

Sumber: Tomi Yuliantoro (2020)

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket tertutup kepada responden sebagai subjek penelitian. Untuk mekanisme pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan lokasi dan subjek penelitian.
- b. Menyebarkan angket kepada responden melalui google form.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip hasil penelitian angket.
- d. Setelah mendapatkan data, data diolah menggunakan analisis statistik dan peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

#### F. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan presentase. Menurut Sudijono (2015: 40) rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  
P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)  
F = Frekuensi  
N = Jumlah Responden

Pada penelitian ini untuk mengkategorikan yang digunakan *mean* dan *standar deviasi* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Normalitas Penilaian**

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Keterangan:  
X = Skor  
M = Mean Hitung  
SD = Standar Deviasi Hitung

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Tingkat Kesiapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran *Online* Masa Transisi Pandemi COVID 19 di SMP Negeri 2 Sleman**

Tingkat kesiapan peserta didik dapat diketahui dari hasil angket yang telah disebar yang terbagi dalam lima faktor yaitu (1) kondisi fisik peserta didik, (2) kondisi mental peserta didik, (3) kondisi emosional peserta didik, (4) kondisi kebutuhan, dan (5) pengetahuan yang diisi oleh responden. Penelitian ini diukur dengan 96 responden dan 20 pertanyaan dengan rentang skor 1-4.

Hasil analisis data secara keseluruhan diperoleh nilai maksimal 80, nilai minimal 44, rata rata (mean) 61.29, standar deviasi (SD) 7.099. Apabila disajikan ke dalam tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6 Deskriptif Statistik Variabel Tingkat Kesiapan**

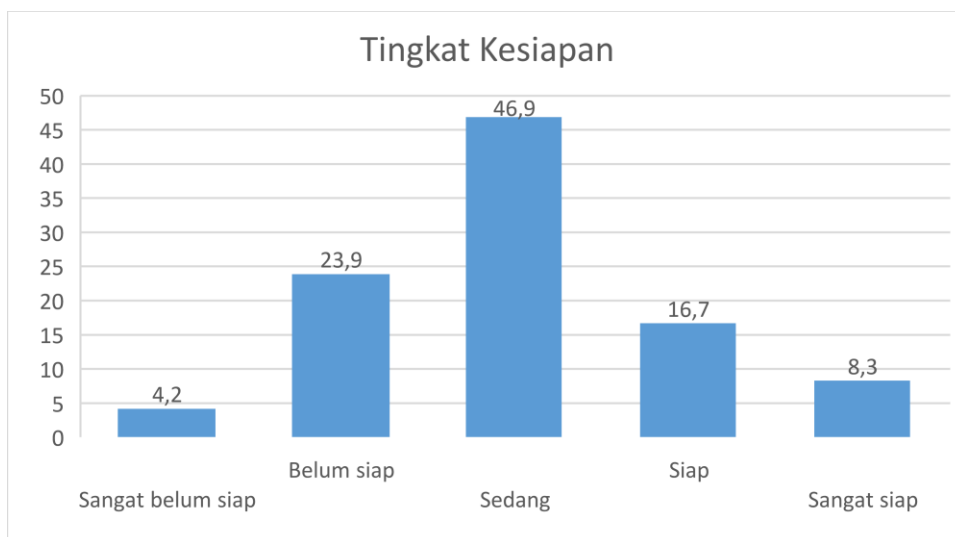
<b>Data Keseluruhan</b>	
N	96
<i>Mean</i>	61.29
Standar deviasi	7.099
<i>Maximum</i>	80
<i>Minimum</i>	44

Apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian pada variabel tingkat kesiapan maka sebagai berikut:

**Tabel 7 Normalitas Penilaian Variabel Tingkat Kesiapan**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen %</b>
$X > 71,92$	Sangat siap	9	8,3
$64,83 < X \leq 71,92$	Siap	15	16,7
$57,74 < X \leq 64,83$	Sedang	45	46,9
$50,65 < X \leq 57,74$	Belum siap	23	23,9
$X \leq 50,65$	Sangat belum siap	4	4,2
<b>Total</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan tingkat kesiapan peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman, untuk kategori sangat belum siap sebanyak 4 peserta didik (4,2%), belum siap sebanyak 23 peserta didik (23,9%), sedang sebanyak 45 peserta didik (46,9%), siap sebanyak 15 peserta didik (16,7%), sangat siap sebanyak 9 peserta didik (8,3%). Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1 Histogram Variabel Tingkat Kesiapan**

## **2. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran *Online* Masa Transisi Pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman**

Tingkat pemahaman peserta didik dapat diketahui dari hasil angket yang telah disebar yang terbagi dalam lima faktor yaitu (1) servis, (2) *passing* bawah, (3) *passing* atas, (4) *smash*, dan (5) *block* yang diisi oleh responden. Penelitian ini diukur dengan 96 responden dan 30 pertanyaan dengan rentang skor 1-4.

Hasil analisis data secara keseluruhan diperoleh nilai maksimal 80, nilai minimal 71, rata rata (mean) 61.29, standar deviasi (SD) 8.921 apabila disajikan ke dalam tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8 Deskriptif Statistik Variabel Tingkat Pemahaman**

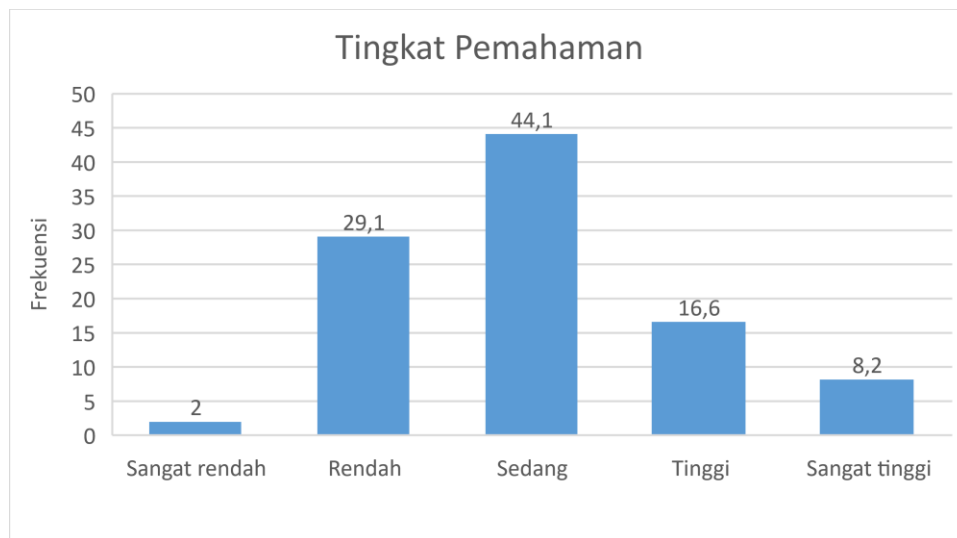
Data Keseluruhan	
N	96
Mean	89.13
Standar deviasi	8.921
Maximum	120
Minimum	71

Apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian pada variabel tingkat pemahaman maka sebagai berikut:

**Tabel 9 Normalitas Penilaian Variabel Tingkat Pemahaman**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
$X > 102,51$	Sangat siap	8	8,2
$93,19 < X \leq 102,51$	Siap	16	16,6
$85,06 < X \leq 93,19$	Sedang	42	44,1
$75,74 < X \leq 85,06$	Belum siap	28	29,1
$X \leq 75,74$	Sangat belum siap	2	2,0
<b>Total</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman, untuk kategori sangat rendah sebanyak 2 peserta didik (2,0%), rendah sebanyak 28 peserta didik (29,1%), sedang sebanyak 42 peserta didik (44,1%), tinggi sebanyak 16 peserta didik (16,6%), sangat siap sebanyak 8 peserta didik (8,2%). Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2 Histogram Variabel Tingkat Pemahaman**

## **B. Pembahasan**

### **1. Variabel Tingkat Kesiapan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kesiapan peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data secara terperinci untuk tingkat kesiapan peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman yaitu kategori sangat siap sebanyak 9 peserta didik (8,3%), siap sebanyak 15 peserta didik (16,7%), sedang sebanyak 45 peserta didik (46,9%), belum siap sebanyak 23 peserta didik (23,9%), sangat belum siap sebanyak 4 peserta didik (4,2%). Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesiapan peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman masuk kedalam kategori sedang.

Kesiapan belajar peserta didik khususnya dalam materi bola voli tentu merupakan salah satu hal yang penting dimiliki oleh peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran guna memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini menjabarkan tingkat kesiapan peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman dengan menggunakan kuisisioner berupa angket berjumlah 20 butir soal dan terbagi menjadi lima indikator, yaitu (1) Kondisi fisik yaitu kondisi yang berkaitan dengan kesiapan kondisi tubuh seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar seperti menjaga pola tidur, pola makan, kebugaran jasmani; (2) Kondisi mental yaitu kondisi yang berhubungan dengan ketahanan psikologis anak yang mempengaruhi kecerdasan, cara berpikir, belajar, dll; (3) Kondisi emosional yaitu kemampuan untuk menunjukkan dan mengatur emosi dalam menghadapi masalah misalnya, hasrat untuk mengikuti kegiatan belajar; (4) Kondisi kebutuhan seperti peralatan untuk proses pembelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan; dan (5) Kondisi pengetahuan yang merupakan kognitif peserta didik seperti membaca materi, buku pelajaran dan media cetak.

## **2. Variabel Tingkat Pemahaman**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data secara terperinci untuk tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses

pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman yaitu untuk kategori sangat siap sebanyak 8 peserta didik (8,2%), siap sebanyak 16 peserta didik (16,6%), sedang sebanyak 42 peserta didik (44,1%), belum siap sebanyak 28 peserta didik (29,1%), sangat belum siap sebanyak 2 peserta didik (2,0%). Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman masuk kedalam kategori sedang.

Menurut Karunia dan Mulyono (2016: 337) pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Penelitian ini menjabarkan tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman dengan menggunakan kuisisioner berupa angket berjumlah 30 butir soal dan terbagi menjadi lima indikator, yaitu (1) *Service*, merupakan awal dimulainya permainan bola voli yang dilakukan pemain yang berada diposisi satu atau biasa disebut dengan *server* melakukan servis dari belakang garis lapangan dengan tujuan bola dapat melewati net dan masuk ke daerah lawan; (2) *Passing* bawah, merupakan teknik *passing* yang dilakukan dengan ayunan lengan dari bawah badan; (3) *Passing* atas, dapat diimplementasikan sebagai umpan terakhir sebelum *smash (spike)* dilakukan ke arah daerah pertahanan lawan; (4) *Smash* merupakan gerakan memukul bola ke lapangan lawan dengan kecepatan tinggi dengan menukik; dan (5) *Block* Teknik *blocking* ini merupakan teknik yang

digunakan untuk menghalangi atau menghalau bola yang akan masuk dari lawan saat lawan melakukan penyerangan baik itu pukulan *smash*, tipuan di sekitar net.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Penyebaran tautan link *google form* tidak dapat dipantau secara langsung karena hanya memanfaatkan media WhatsApp. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian kuesioner yang menyebabkan timbulnya unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner.
2. Tidak diketahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan tingkat kesiapan peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman, untuk kategori sangat siap sebanyak 9 peserta didik (8,3%), siap sebanyak 15 peserta didik (16,7%), sedang sebanyak 45 peserta didik (46,9%), belum siap sebanyak 23 peserta didik (23,9%), sangat belum siap sebanyak 4 peserta didik (4,2%). Hasil penelitian juga menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman, untuk kategori sangat siap sebanyak 8 peserta didik (8,2%), siap sebanyak 16 peserta didik (16,6%), sedang sebanyak 42 peserta didik (44,1%), belum siap sebanyak 28 peserta didik (29,1%), sangat belum siap sebanyak 2 peserta didik (2,0%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman masuk pada kategori sedang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka pada uraian berikut akan peneliti sajikan implikasi hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesiapan dan tingkat pemahaman peserta didik kelas VII terhadap materi teknik dasar bola voli pada proses pembelajaran *online* masa transisi pandemi *COVID 19* di SMP Negeri 2 Sleman
2. Dengan hasil penelitian ini sebagai acuan baik sekolah, guru serta peserta didik untuk meningkatkan kesiapan serta pemahaman dalam pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka yang kaitannya dalam hal mental, fisik, dan pengetahuan serta kebutuhan untuk proses belajar mengajar agar tercapai tujuannya

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi peserta didik hendaknya menambah pemahaman mengenai teknik dasar bola voli meliputi *servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block*.
2. Bagi peserta didik untuk lebih memperhatikan pada saat guru mengajar secara *online* atau melalui pertanyaan dengan menggunakan media yang digunakan saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & MAHARDIKA, D. B. (2019). *Tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli mahasiswa pjkr semester II di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019*. JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran), 5(2), 48-48.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bima Aksara
- Arikunto, Suharsini. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Astuti, Irnin Agustina Dwi & Dasmu. (2016). *Upaya meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep IPA peserta didik dengan model pembelajaran problem posing*. JRKPF UAD Vol.3 No.2 Oktober 2016, hal 41.
- Cendra, R., & Gazali, N. Solihin.(2020). *E-learning dalam persepsi mahasiswa pendidikan jasmani*. Journal Sport Area, 5(1), 97-105.
- Daulay, B., & Daulay, S. S. (2018). *Pengembangan variasi latihan kombinasi passing dan smash dalam bola voli*. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 20(1).
- Djamarah, S.B. (2011)). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Febriyani, A. (2021). *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Fenanlampir, Albertus dan Faruq, Muhammad Muhyi. (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. CV Andi Offset.
- Gumelar, I.A. (2021). *Kesiapan guru Pjok di SMA/SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidasari, F. P., Bafadal, M. F., & Triansyah, A. (2020). *Pemanfaatan platform digital pada perkuliahan dalam jaringan di Pendidikan Jasmani*. Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 6(2), 33-38.
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat*.
- Komarudin, K., & Prabowo, M. (2020). *Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19*. MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga, 26(2), 56-66.
- Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). *Peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran yang tepat pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 1(01). doi <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>
- Marsiyem, M., Destriana, D., & Pratama, R. R. (2018). *Pengembangan model pembelajaran servis bawah permainan bola voli*. Sebatik, 22(2), 161-166.
- Mulyani, D. (2013). *Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar*. Konselor, 2(1). 27 – 28.

- Nurhadi, N. (2020). *Blended learning dan aplikasinya di era new normal pandemi COVID 19*. AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian, 19(2), 120-128.
- Nurhadiansyah, R., Haetami, M., & Triansyah, A. (2016). *Kemampuan literasi peserta didik pendidikan jasmani di SMK*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(6).
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1).
- Purwanto, Ngalm. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suhadi. (2005). *Pengaruh pembelajaran bola voli suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 3, No 1, 2005).
- Suhadi. (2022). *Bola voli untuk semua*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Suhelma, S., Halidjah, S., & Auliya, D. (2021). *Korelasi antara Motivasi dan Kesiapan dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 10(2). doi
- Subali, B. (2012). *Prinsip assesmen & evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutisna, D. (2021). *Upaya meningkatkan keterampilan passing dalam permainan bola voli dengan menggunakan media permodelan resipokal di kelas VII B*

- SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 4(1), 1–13. Retrieved from <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/1021>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitin kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, R. (2021). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. AL-Fathonah, 1(1), 342-351.
- Wijaya, A., & Kartika, S. E. (2021). *Studi literatur latihan vertical jump terhadap teknik block pada permainan bola voli*. Sportif: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, 6(2), 42-51. doi <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i2.266>
- Wulandari, T.A., Henjilito, R., Sunardi, J. (2021). *Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 17, Issue 1, 10-18)
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan pemberlakuan lock down sebagaiantisipasi penyebaran corona virus Covid-19*. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, 7(3),227–237. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>.
- Yusmar, A. (2017). *Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar*. Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran), 1(1), 143-152.









- Yusup, F. (2018). *Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). Doi <https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi*. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anissa Fitriani Hakim  
NIM : 18601241016  
Program Studi : PJFR  
Pembimbing : Dr. Suhadi, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	24 Mei 2022	Revisi BAB 1-2	
2	27 Mei 2022	Revisi BAB 1-2	
3	31 Mei 2022	Revisi BAB 3	
4	8 Juni 2022	Revisi BAB 3	
5	13 Juni 2022	Revisi populasi dan instrumen Penelitian	
6	20 Juni 2022	Acc ambil data penelitian	
7	12 Juli 2022	Bimbingan BAB 1-5	
8	13 Juli 2022	Acc ujian	

a.n. Ketua Jurusan POR,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770218 200801 1 002



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 780/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMPN 2 Sleman  
Jl. Magelang No. 77, Panggeran 8, Triharjo, Kecamatan Sleman, Sleman, DIY 55514

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anissa Fitriani Hakim  
NIM : 18601241016  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kesiapan dan Pemahaman Peserta Didik Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran Online Masa Transisi Pandemi Covid 19 di SMPN 2 Sleman  
Waktu Penelitian : 21 Juni - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAS Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

### Lampiran 3 Kuisioner Variabel X1 (Tingkat Kesiapan)

#### 1. Identitas Responden

Nama Inisial : .....

Nomor Absen : .....

Kelas : .....

#### 2. Petunjuk Pengisian

- Baca setiap pertanyaan dengan teliti
- Pilih jawaban sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya
- Jawablah setiap butir pertanyaan
- Jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilai PJOK. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah tersedia dari alternatif jawaban berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

#### 3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya beristirahat cukup setiap harinya				
2.	Kondisi fisik saya sehat selama pembelajaran <i>online</i> pada pembelajaran PJOK				
3.	Saat pembelajaran PJOK secara <i>online</i> saya berkonsentrasi penuh				
4.	Saya tidak mengalami gangguan indera penglihatan (mata) sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar				
5.	Saya bersemangat belajar PJOK meskipun dalam keadaan <i>online</i>				
6.	Saya tidak jenuh meskipun pembelajaran hanya dilaksanakan secara <i>online</i>				
7.	Saya percaya diri meskipun belajar PJOK secara daring saya tetap mampu mempraktekan materinya				
8.	Saya selalu siap untuk mengerjakan tugas PJOK				
9.	Saya selalu mengerjakan tugas PJOK tepat pada waktunya				
10.	Saya suka belajar PJOK karena tidak hanya belajar melalui tatap muka tetapi dapat melalui <i>online</i>				

11.	Saya berusaha mencari alat-alat untuk praktek PJOK selama masa transisi pandemi				
12.	Ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran PJOK secara <i>online</i> , saya berani bertanya kepada guru olahraga				
13.	Saya selalu mencari informasi sebelum saya mengerjakan tugas Saya belajar terlebih dahulu dengan membaca buku sebelum mengerjakan tugas-tugas				
14.	Saat belajar PJOK saya berusaha mengerjakan sendiri tugas dari Guru				
15.	Saya berusaha belajar PJOK dengan maksimal meskipun secara <i>online</i>				
16.	Saya berlatih olahraga mandiri selain mengikuti pembelajaran PJOK				
17.	Saya selalu membuka buku dan internet ketika belajar PJOK				
18.	Saya suka belajar PJOK karena dapat mengembangkan bakat dan minat				
19.	Saya belajar PJOK agar dapat mengembangkan potensi pada diri saya				
20.	Saya mencari informasi tentang materi PJOK sebelum mempraktekan secara mandiri				

#### Lampiran 4 Kuisisioner Variabel X2 (Tingkat Pemahaman)

##### 1. Identitas Responden

Nama Inisial : .....

Nomor Absen : .....

Kelas : .....

##### 2. Petunjuk Pengisian

- a) Baca setiap pertanyaan dengan teliti
- b) Pilih jawaban sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya
- c) Jawablah setiap butir pertanyaan
- d) Jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilai PJOK. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah tersedia dari alternatif jawaban berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

##### 3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Servis merupakan teknik dasar untuk memulai suatu pertandingan bola voli, servis juga sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis				
2.	Dalam permainan bola voli terdapat 2 (dua) jenis utama servis yaitu servis atas dan servis bawa				
3.	Servis topspin dan jump servis merupakan bagian dari servis atas.				
4.	Pada saat melakukan floating servis bola akan berputar keras, dan menukik tajam ke lapangan lawan.				
5.	Pada saat melakukan servis jika kaki menginjak garis belakang lapangan di nyatakan foul (pelanggaran) point diberikan kepada lawan.				
6.	Pada saat melakukan servis pemain diberikan waktu selama 15 detik				
7.	<i>Passing</i> bawah biasanya dilakukan untuk menerima servis, menerima serangan dari lawan dan mempertahankan supaya bola tidak jatuh di lapangan sendiri.				
8.	Pada saat melakukan <i>passing</i> bawah kedua lengan dirapatkan di depan badan, dengan kedua lengan di julurkan lurus ke bawah.				

	Pandangan fokus pada datangnya bola, perkenaan bola pada lengan bagian atas pergelangan dan di bawah siku.				
9.	Pada saat melakukan <i>passing</i> bawah posisi kaki lurus dan sejajar				
10.	Seseorang yang melakukan <i>passing</i> bawah jika mempunyai kepercayaan diri yang bagus pasti hasil <i>passing</i> bawahnya juga akan bagus dan tenang dalam melakukannya.				
11.	Jika kita melakukan kesalahan dalam melakukan <i>passing</i> bawah kita harus memikirkan kesalahan itu selama pertandingan.				
12.	<i>Passing</i> bawah yang bagus dapat mempermudah pengumpan untuk menentukan kepada siapa bola akan diberikan.				
13.	Pada saat mengumpan menggunakan <i>passing</i> atas posisi tubuh menghadap ke sasaran..				
14.	Pada saat melakukan <i>passing</i> atas perkenaan akhir pada ujung jari kedua tangan.				
15.	<i>Passing</i> atas hanya untuk mengumpan ke depan.				
16.	Penempatan umpan yang bagus akan membantu <i>smasher</i> dalam melakukan <i>smash</i> .				
17.	Pada saat melakukan <i>passing</i> atas kedua tangan berada di depan dada, tangan dibuka selebar bahu dan kedua tangan sejajar menghadap ke atas.				
18.	Akhiran pada saat melakukan <i>passing</i> atas gerakan mendorong dengan sedikit mengangkat tumit dari tanah/lantai, menaikkan pinggul dan lutut, meluruskan kedua lengan, dan pandangan mengikuti ke arah gerakan bola				
19.	Pada saat melakukan lompatan <i>smash</i> berjarak sekitar 30 cm dari net.				
20.	Pada saat melakukan <i>smash</i> usahakan pada titik puncak lambungan bola dan memukul menggunakan telapak				
21.	Pada saat melakukan <i>smash</i> lebih baik tangan mengepal sehingga bola lebih keras dan cepat.				
22.	<i>Smash</i> membutuhkan kombinasi antara kekuatan dan ketepatan(akurasi)				
23.	<i>Smash</i> memerlukan lompatan yang tinggi sehingga mudah mengarahkan bola ke lapangan lawan.				

24.	Tumpuan pada waktu mendarat setelah melakukan <i>smash</i> menggunakan satu kaki karena lebih efektif untuk gerak selanjutnya.				
25.	Seorang <i>blocker</i> harus membaca pergerakan <i>smash</i> dari lawan.				
26.	Pada saat melakukan <i>blocker</i> memposisikan kedua kaki sejajar, mengangkat kedua lengan dan kedua lengan di tekuk ke siku , membuka jari jari tangan membawa kedua tangan depan bahu.				
27.	Pada saat melakukan <i>block</i> tangan hanya diam saja tidak aktif.				
28.	Tugas dari <i>blocker</i> yaitu menutup serangan dari lawan.				
29.	Pada saat bola berada di titik tertinggi <i>blocker</i> menekuk lutut, melompat dan memposisikan tangan berada tepat sebelum bola di <i>smash</i>				
30.	Sikap siap yang benar pada saat melakukan <i>block</i> yaitu sikap berdiri jauh dari net				

**Lampiran 5 Data Variabel X1 dan X2**

<b>NO</b>	<b>NAMA INISIAL</b>	<b>VARIABEL KESIAPAN (X1)</b>	<b>VARIABEL PEMAHAMAN (X2)</b>
1	APIW	54	79
2	RPR	63	97
3	NAMJ	55	88
4	KN	63	95
5	ANS	64	96
6	RAP	60	86
7	AGNP	56	100
8	AKN	57	84
9	ADY	59	78
10	NAN	62	91
11	WRS	68	85
12	SWH	55	83
13	ABR	71	107
14	QDR	80	94
15	HDA	55	89
16	AKR	67	88
17	FMA	62	80
18	LAD	57	84
19	DNS	59	91
20	LNK	65	72
21	RAN	64	85
22	NPF	60	88
23	RGS	61	94
24	RSH	60	90
25	RNA	56	96
26	AFB	50	90
27	FDZ	65	79
28	NNP	60	81
29	APOV	70	85
30	AMRA	65	89
31	MJ	54	78
32	AR	60	86
33	AAF	74	90
34	NI	60	90
35	KMP	55	81
36	TFP	67	94
37	KCPN	58	90

38	NPA	64	88
39	FA	68	86
40	AEM	58	82
41	DSR	59	88
42	RDM	60	90
43	EAP	80	120
44	KW	68	87
45	SRW	72	92
46	ANM	62	81
47	ANF	66	84
48	TAF	59	86
49	MPMA	78	112
50	MON	60	85
51	RJN	67	101
52	BS	63	113
53	MRH	59	84
54	RFPS	75	94
55	AFH	60	81
56	DMK	77	101
57	CTB	74	83
58	NR	55	88
59	MRA	61	116
60	QAR	61	87
61	DAP	62	81
62	BPD	56	94
63	OMS	52	86
64	GRA	60	79
65	AKP	57	86
66	WFA	65	94
67	AAK	57	83
68	AKAJ	61	89
69	FZAG	49	81
70	AFH	63	105
71	NNP	67	106
72	ADAM	57	96
73	MANL	60	90
74	KA	69	91
75	RNR	60	90
76	GIP	44	77
77	SNM	62	102
78	AW	63	83

79	FA	61	89
80	AM	63	93
81	L.W	63	89
82	ZIA	59	87
83	JND	59	87
84	ZAP	54	81
85	NR	49	79
86	RATH	59	92
87	ANNH	80	71
88	DNA	54	88
89	AKPA	48	82
90	ARP	61	103
91	DZASD	53	86
92	IKP	60	100
93	DM	50	86
94	SR	53	82
95	DAN	62	84
96	NSP	55	82

## Lampiran 6 Dokumentasi

Angket Tingkat Kesiapan dan Pemahaman Peserta Didik Kelas VII Terhadap Materi Teknik Dasar Bola Voli Pada Proses Pembelajaran Online Masa Transisi Pandemi COVID-19 di SMPN 2 Sleman

Deskripsi formulir

Bagian 1 dari 3

Pertanyaan Jawaban 96 Setelan

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

96 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama Inisial (contoh : Anissa Hakim nama inisial AFH)

96 jawaban

- NNP
- FA
- AFH
- NR
- APIW

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Kirim

## Lampiran 7 Dokumentasi Uji Validitas Tingkat Pemahaman

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.  
NIP : 19560815 198703 1 1001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Toni Yuliantoro  
NIM : 16601244003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TA : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

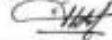
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan ini dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20.5.2020

Validator,

  
Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 19560815 198703 1 1001

Catatan:

Beri tanda